



USM

Published by:
Fakultas Ekonomi

Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.2, No.2, Juni 2022, pp. 22 - 28

<https://journals.usm.ac.id/index.php/ji2e>This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PELATIHAN PEMBUKUAN DALAM RANGKA MEWUJUDKAN DISIPLIN KEUANGAN PADA UMKM ANGKRINGAN TERAS

Widiyanti¹, Ratna Tunjungsari²Universitas Semarang¹, Universitas Semarang²

widiyanti@usm.ac.id

DOI : [10.26623/ji2e.v2i2.12040](https://doi.org/10.26623/ji2e.v2i2.12040)

Informasi Artikel:

Diterima : (15 Mei 2025)

Direview : (24 Juni 2025)

Disetujui : (25 Juni 2025)

*) Penulis Korespondensi

Keywords:

Bookkeeping, Finance, Recording Discipline

Abstract

Finance is an important aspect inherent in the lives of the wider community, especially business actors. MSMEs should have good financial management, record transactions, have a separation between business capital and personal finances, and prepare financial reports consistently and with discipline so that they can provide relevant information related to business development. This community service aims to introduce simple bookkeeping that can be applied to support business continuity, especially in the discipline of recording financial transactions. It is hoped that this training can be a medium for sharing, discussion, providing benefits, inspiration and also motivation considering how important it is for MSME partners to control finances by monitoring revenue and costs to increase efficiency. This community service method is carried out by providing training to the owners and managers of Angkringan Teras MSMEs. The training is in the form of preparing simple bookkeeping and how to apply financial discipline and how to calculate HPP to provide realistic and competitive selling prices.

Kata Kunci:

Pembukuan, Keuangan, Disiplin Pencatatan

Abstrak

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas terutama para pelaku usaha dan bisnis. UMKM sebaiknya memiliki pengelolaan keuangan yang baik, melakukan pencatatan transaksi, terdapat pemisahan antara modal usaha dan keuangan pribadi serta menyusun laporan keuangan dengan konsisten dan disiplin sehingga dapat memberikan informasi relevan terkait perkembangan usaha. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan pembukuan sederhana yang dapat diterapkan untuk mendukung keberlangsungan usaha terutama dalam disiplin mencatat transaksi keuangan. Diharapkan pelatihan ini dapat menjadi media sharing, diskusi, memberikan kebermanfaatan, inspirasi dan juga motivasi mengingat betapa pentingnya mitra UMKM mengontrol keuangan dengan memantau *revenue* dan *cost* untuk meningkatkan efisiensi. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada owner dan pengelola UMKM Angkringan Teras. Pelatihan berupa penyusunan pembukuan sederhana dan bagaimana cara menerapkan disiplin keuangan serta

cara perhitungan HPP untuk memberikan harga jual yang realistis dan bersaing.

1. PENDAHULUAN

Keuangan merupakan aspek penting dan krusial yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas terutama para pelaku usaha dan bisnis. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu dalam menentukan strategi dan pengambilan keputusan yang tepat. Dengan disiplin pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang sesuai akan membuat keberlangsungan usaha lebih terjamin secara *financial*. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebaiknya memiliki pengelolaan keuangan yang baik, mengingat dengan melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan akan dapat diketahui dengan pasti besaran penghasilan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan, sehingga maju mundurnya usaha yang dijalankan lebih terpantau. Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya dalam periode waktu tertentu. Laporan ini dibuat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan (Ermanto et al., 2024).

Pembukuan merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalankan bisnis. Terdapat banyak manfaat penting dari pembukuan bagi perkembangan bisnis. Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kepailitan (Budyastuti & Dirman, 2024). Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba rugi dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi (Nur & Bimo, 2023). Pencatatan pembukuan keuangan sangat penting bagi setiap bisnis. Pencatatan pembukuan keuangan menghasilkan laporan keuangan yang menunjukkan besarnya laba atau rugi dari kegiatan operasional suatu usaha (Matiin & Aprillia, 2024)

Angkringan Teras merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang memulai usahanya sejak tahun 2021. Beralamat di Jl. Argomulyo Mukti Raya No.1, RT.01/RW.10, Kelurahan Tlogomulyo, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Angkringan Teras merupakan warung gerobak dengan konsep kedai kopi modern yang dilengkapi beberapa fasilitas pendukung layanan seperti tempat berjualan yang bersih, luas, rapi dan nyaman serta dilengkapi dengan adanya wifi, mengingat dengan sentuhan teknologi banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk bisa beradaptasi dengan perubahan. UMKM Angkringan Teras memiliki konsep sejenis kedai kopi yang menyediakan berbagai makanan dan minuman dengan harga bersahabat, mulai dari minuman panas/dingin, aneka nasi kucing khas semarang, nasi bakar, indomie goreng/rebus dengan topping sesuai selera, aneka bacem, nasi ayam goreng sambel special, berbagai jenis cemilan dan gorengan.

Berdasarkan diskusi dengan Ibu Lucia Welas Asih selaku pemilik usaha, kendala yang dihadapi antara lain belum dilakukannya pencatatan keuangan sebagai langkah krusial untuk mendukung berjalannya usaha dan belum ada standar dasar yang pasti untuk perhitungan harga pokok dan harga jual dari produk-produk yang dijual maupun untuk beberapa barang titipan sehingga masih ambigu dengan berapa nilai penghasilan dan untung rugi yang diperoleh, karena masing menggunakan metode kira-kira. Munculnya banyak usaha sejenis dewasa ini tentunya menimbulkan pula tingkat persaingan bisnis yang semakin ketat, sehingga pengetahuan

akuntansi dan disiplin keuangan menjadi hal yang krusial untuk diterapkan pada saat sekarang ini.

Analisis Permasalahan pada mitra PKM antara lain : Mitra belum melakukan pencatatan keuangan yang sistematis untuk memberikan informasi lebih relevan terkait kondisi keuangan, pencatatan yang sudah dilakukan masih sederhana dan beberapa *case* masih menggunakan metode kira-kira. Disamping itu Mitra belum memiliki standar dasar yang pasti untuk perhitungan harga pokok dan harga jual produk, sehingga penentuan harga menjadi ambigu. Serta munculnya banyak usaha sejenis meningkatkan persaingan bisnis, sehingga mitra PKM perlu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan untuk tetap kompetitif.

PKM ini diharapkan mampu memberikan manfaat, pengetahuan baru, inspirasi, dan motivasi serta dapat diterapkan oleh pemilik usaha dan dapat mendukung keberlangsungan usaha, karena dengan memiliki pengetahuan akuntansi dan adanya disiplin pencatatan keuangan akan mampu memberikan informasi relevan berkaitan dengan keuangan. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan akan mampu memberikan informasi berkaitan dengan keuangan yang menjadi hal paling utama dalam usaha, sehingga nantinya dapat diketahui dengan pasti berapa omzet yang ditargetkan, apa saja yang sebaiknya dilakukan untuk bisa mencapai target omzet tersebut, perihal apa saja yang perlu diusahakan untuk lebih ditingkatkan dalam rangka mendukung usaha berjalan maju dan lebih berkembang.

2. METODE

Untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra, maka tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan
Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan mencakupi :
 - a. Penelusuran lokasi dan membuat kajian melalui diskusi dan wawancara dengan mitra terkait.
 - b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
 - c. Menyiapkan materi pendampingan tentang pembukuan sederhana dan cara menentukan harga jual.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan pelatihan dilaksanakan setelah semua perijinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilakukan. Persiapan yang dilakukan melibatkan mitra mulai dari perijinan dan pembuatan modul. Alur dalam kegiatan ini terbagi menjadi 2 (Dua) tahapan yaitu:
 - a. Sosialisasi pengenalan program yang akan dilaksanakan kepada mitra.
 - b. Program pelatihan membuat pencatatan dan laporan keuangan secara sederhana yang mudah diterapkan sampai mitra benar-benar bisa memahami.
3. Evaluasi
Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program pelatihan yang dilaksanakan di UMKM Angringan Teras. Untuk mengetahui kendala yang dialami dan cara menanganinya sehingga program pelatihan yang didapatkan oleh mitra benar-benar efektif secara dampak dari pelatihan ini dapat berkelanjutan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Evaluasi yang terakhir yaitu berupa pengisian tabel *before-after* melalui wawancara secara langsung dengan mitra setelah pelatihan diberikan.
4. Pembuatan Laporan
Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan program pelatihan pada UMKM Angringan Teras. Revisi laporan dilakukan apabila terjadi kesalahan pada pembuatan laporan awal. Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam upaya memberikan edukasi dan pelatihan kepada mitra PkM Pemilik UMKM Angkringan Teras tentang bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana dan bagaimana cara mudah menentukan harga jual. Dengan program pelatihan ini diharapkan mitra dapat lebih disiplin dalam pencatatan keuangan sehingga dapat mendukung keberkelanjutan usaha yang dilakukan bisa terus maju dan berkembang. Program ini diawali dengan materi, diskusi dan praktek pelatihan secara langsung. Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan pembukuan sederhana yang akan sangat bermanfaat dalam mempertimbangkan berbagai keputusan keuangan dengan tepat. Sebagai pelaku UMKM nantinya dari pelatihan yang diberikan dapat diterapkan untuk mendukung keberlangsungan usaha terutama dalam pengelolaan keuangan dan melihat potensi mengembangkan usaha.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan instrument pelaksanaan kegiatan PKM yaitu menjawab beberapa pertanyaan evaluasi yang dapat dijadikan tolak ukur seberapa jauh kegiatan pelatihan yang dilaksanakan akan bermanfaat bagi mitra usaha untuk selanjutnya dapat diterapkan dalam pelaporan/pembukuan dan pengelolaan keuangan. Instrument pelaksanaan kegiatan pelatihan dibuat dalam matriks dengan memberikan ulasan sebelum dan sesudah agar dengan mudah dapat dibandingkan perbedaan antara sebelum dilaksanakan pelatihan dengan setelah pelatihan pembukuan sederhana diberikan. Dalam pelaksanaannya sering kali terdapat kendala karena berbagai hal antara lain kesibukan dan padatnya aktivitas yang dilakukan serta terjadi lupa catat karena belum disiplin dan konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan. Memahami akuntansi dan laporan keuangan walaupun secara sederhana kemudian mengaplikasikannya dalam berbagai kegiatan merupakan hal yang tidak mudah untuk mereka yang bukan dari latar belakang ekonomi akuntansi. Dibutuhkan edukasi pengetahuan dan pelatihan untuk setidaknya menerapkan akuntansi sederhana.

Menentukan harga jual atas produk yang ditawarkan baik itu yang diolah sendiri ataupun yang merupakan produk dengan titipan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan dengan tepat. Cara menentukan harga jual perlu mempertimbangkan beberapa faktor, seperti dihitung berapa nilai bahan baku yang dibutuhkan kemudian menambahnya dengan biaya produksi yang dikeluarkan dan untuk produk titipan tentunya dipertimbangkan harga yang ditentukan penitip dan model kerjasama yang dibicarakan diawal. Menentukan harga jual yang cukup murah mungkin bisa mendatangkan banyak pelanggan namun bisa mengurangi kualitas produk karena bisa jadi salah satu caranya dengan memangkas biaya produksi dan menggunakan bahan baku standar, namun menentukan harga jual terlalu tinggi bisa berakibat pelanggan berpindah kelain hati. Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan harga jual antara lain adalah target pasar, biaya modal dan biaya produksi, patokan persentase keuntungan, memperhatikan harga yang ditentukan *competitor* terdekat dengan lokasi dan adanya *value* tambahan seperti tempat berjualan yang bersih, luas, rapi dan nyaman serta dilengkapi dengan adanya wifi, mengingat dengan sentuhan teknologi banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk bisa beradaptasi dengan perubahan.

Penentuan Harga jual termudah yang bisa digunakan adalah dengan metode *Mark-up Pricing* yaitu dengan cukup menambahkan persentase keuntungan yang ingin diperoleh, dan bisa dihitung dengan rumus :

Harga Jual = Biaya Bahan Baku Modal + (Biaya Bahan Baku Modal x Mark-up) sebagai contoh untuk untuk menentukan harga jual secangkir kopi susu dengan modal Rp.10.000,- (Sepuluh ribu rupiah), Persentase keuntungan yang ingin didapatkan adalah 20% (Dua puluh persen) maka cara menghitungnya adalah :

$$\text{Harga Jual Kopi Susu} = \text{Rp.10.000} + (\text{Rp.10.000} \times 20\%)$$

$$\text{Harga Jual Kopi Susu} = \text{Rp.12.000,-} \text{ (Dua belas ribu rupiah).}$$

Cara yang sama juga bisa digunakan untuk menentukan harga jual dari barang-barang titipan.

Bantuan alat produksi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra yaitu Wajan, panci bakso dan perabotan dapur lainnya. Bantuan alat produksi tersebut difungsikan untuk mendukung pengembangan usaha diantaranya dengan menambah varian menu yang ditawarkan dari yang sudah ada sebelumnya minuman panas/dingin, aneka nasi kucing khas semarang, nasi bakar, indomie goreng/rebus dengan topping sesuai selera, aneka bacem, nasi ayam goreng sambel special, berbagai jenis cemilan dan gorengan, segera akan ditambahkan aneka nasi goreng sesuai reques atau sesuai pesanan.

Antusias Mitra PkM pada pelatihan yang dilakukan cukup tinggi, terlihat dari diskusi yang sangat menarik menunjukkan ada rasa ingin tau lebih dalam untuk nantinya dapat mempraktekkan secara langsung materi yang diberikan, sehingga diharapkan ke depan hasil pelatihan semakin terasa manfaatnya, mengingat dengan disiplin secara keuangan dan perhitungan akuntansi yang diterapkan dengan baik akan membuat keberlangsungan usaha lebih terjamin dan lebih mudah dalam beradaptasi dengan berbagai situasi dan lingkungan bisnis yang selalu berubah.

Tabel dan Gambar



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. (a) Lokasi UMKM (b) Kegiatan Pelatihan (c) Bantuan Alat Produksi

4. PENUTUP

Mitra nampak antusias mengikuti pelatihan yang diberikan, aktif bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Selaras dengan tujuan diadakannya kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan akuntansi dasar dan memberikan pelatihan pembukuan sederhana yang akan sangat bermanfaat dalam mempertimbangkan berbagai keputusan keuangan nantinya dapat diterapkan untuk mendukung keberlangsungan usaha terutama dalam pengelolaan keuangan. Memiliki pengetahuan keuangan yang cukup diharapkan dapat membantu Mitra dalam menentukan berbagai keputusan finansial terutama dalam dunia usaha yang syarat persaingan. Memahami pembukuan atas usaha yang dilakukan dengan benar kemudian konsisten mengaplikasikannya dalam pencatatan keuangan merupakan hal yang tidak mudah untuk mereka yang bukan dari latar belakang ekonomi akuntansi. Dibutuhkan edukasi pengetahuan dan

pelatihan untuk setidaknya menerapkan pembukuan sederhana. Dengan diberikan pelatihan tentang pembukuan dan laporan keuangan dengan metode dan penjelasan yang simpel, sederhana dan mudah dipahami mitra, diharapkan seterusnya akan konsisten dan disiplin diterapkan untuk mendukung tertib pencatatan keuangan. Metode perhitungan harga jual produk yang tepat diharapkan akan memberikan harga jual kompetitif sehingga bisa memiliki daya saing lebih tinggi dipasaran. Pemberian bantuan alat produksi sangat bermanfaat bagi mitra karena sesuai dengan kebutuhan untuk menambah varian produk dan mengembangkan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan rahmat Allah SWT, kami telah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan mitra kami UMKM Angkringan Teras. Dalam pelaksanaan PKM sampai dengan pelaporan hasil kami banyak mendapatkan motivasi, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Bpk Rektor USM, Bpk Dekan FE, LPPM USM, Bpk/Ibu Tim Reviewer, Teman-teman Dosen FE dan Owner Mitra PKM UMKM Angkringan Teras serta seluruh pihak yang mendukung pelaksanaan PKM ini dapat berjalan dengan lancar. Akhir kata, dengan rendah hati kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga program PKM selanjutnya lebih membawa kebermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sri Mulyani., Ety Nurhayaty., Kasmanto Miharja. 2019. Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Abdimas BSI. Vol.2, No.2 Hal.2019-226.
- Adolph, R. (2016). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan Secara Akuntansi Untuk UMKM Kerajinan Bordir di Kelurahan Parang Banoa Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Vol.4 (2), Hal. 1–23.
- Angung Anggoro Seto.,Ima Andriyani.,Dimas Pratama Putra. 2017. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako Palembang. Jurnal Abdimas Mandiri. Vol.1, No.2, ISSN: 2598-4241.
- Budyastuti, T., & Dirman, A. (2024). Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM di Kelurahan Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru, 5(01), 23–28. <https://doi.org/10.54147/jpkm.v5i01.929>
- Ermanto, N., Reza, S. P., Pujiati, A., Ayu, M., Sang, U., & Ruwa, B. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana umkm untuk pengembangan usaha rengginang bagus hasby desa buah berak. 1(3), 146–156.
- Eviyana, E. N., Fisdyah, I., & Ariyani, A. D. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana dalam Upaya Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4), 882–889.
- Matiin, N., & Aprillia, J. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan secara Akuntansi di UMKM Desa Margo Mulyo Kecamatan Rantau Pulung. 7(2), 119–124.
- Muhammad Ghofirin.,Endah Tri Wahyuningtyas. 2018. Pelatihan Akuntansi Sederhana Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Vol.2, No.1. ISSN: 250-5282. E-ISSN: 2580-5290.
- Natasia Alinsari. 2020. Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pebukuan Sederhana. Jurnal JMS. Vol.01, No.2, 256-258.
- Natsir, K., & Waani, A. M. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Umkm Berbasis Digital. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 6(1), 55–64. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>
- Nur, R. R., & Bimo, W. A. (2023). Pelatihan Pembukuan Umkm Di Rw 03 Desa Benteng. Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif, 6(1), 19–25. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>
- Oktoriza, L. A., & Puspitasari, D. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Sederhana pada UMKM

- "Reza Laundry." *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 449–455.
- Thalib, M. K., Utiahman, S. A., Adam, N., & ... (2022). Pelatihan Akuntansi Berbasis SAK-EMKM untuk UKM Menggunakan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro Kecil (Si APIK). *Dikmas: Jurnal*, 02(4), 1189–1196.
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1605%0Ahttps://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/download/1605/1164>
- Umkm, P., Pt, B., & Kalsel, S. (2024). Pendampingan Digitalisasi Pencatatan Keuangan Digital Record-Keeping Assistance For MSMEs Supported By. 5(1), 10–15.
- Wellia Novita, Yohan Fitriadi, Puspita Rama Nopiana, & Gusnafitri, G. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 217–225.
<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.2052>